

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SIPIROK

ROSNIDA

NPM. 14100032

**Program Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

Abstract

This study aims to know whether there is the significant influence of parents' attention on students' achievement at the grade students of accounting major of SMK Negeri 1 Sipirok. The approach of this research was descriptive quantitative method with 49 students and they were taken by using total sampling technique. Documentation and questionnaire were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of parents' attention was 2.73 (good category) and b) the average of students' achievement was 75.8 (good category). Furthermore, based on inferential statistic a) by using r product, it was found the significant value was less 0.05 ($0.028 < 0.05$), it means, there is the significant influence of parents' attention on students' achievement and b) by using t_{test} , it was found t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.68 < 2.548$), it means, there is the significant influence of parents' attention on students' achievement at the grade students of accounting major of SMK Negeri 1 Sipirok.

Key words: parents' attention and students' achievement

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan siswa baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung dengan baik maka perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah, masyarakat, guru, dan orang tua. Ketiganya mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi belajar siswa.

Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor penting lain yang menentukan prestasi belajar siswa. Perhatian Orang Tua dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap

orang tua yang memantau setiap perkembangan anaknya. Orang tua harus menyadari bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar siswa. Dimana keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan adalah dari dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab kodrati pendidikan terletak pada orang tuanya.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak

menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Namun permasalahan yang dihadapi sekarang salah satunya adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 April 2018 di SMK Negeri 1 Sipirok, diketahui bahwa Prestasi Belajar siswa masih rendah. Rendahnya Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata siswa yang masih berada pada nilai 70-79 dan masih pada batas minimal yang ditetapkan. Adapun data yang didapatkan oleh peneliti untuk melihat prestasi siswa adalah nilai rata-rata rapor dari 16 mata pelajaran pada semester 1.

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian orangtua terhadap proses belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa memiliki kelengkapan alat belajar yang kurang seperti pensil, penggaris, penghapus, pulpen dan peralatan belajar lainnya, orang tua mereka kurang memperhatikan mereka dalam belajar seperti mewajibkan mereka untuk belajar saat prestasi belajar mereka buruk, orang tua kurang memperhatikan peralatan belajar mereka, orang tua jarang bertanya keadaan belajar di sekolah kepada mereka, orang tua jarang memberikan penghargaan pada saat mereka meraih prestasi di sekolah, dan orang tua mereka selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar mereka.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa akan berjalan di tempat dan bisa menjadi menurun. Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun guru. Contohnya seperti melalui penataran guru mata pelajaran, menyediakan buku-buku pelajaran, sarana prasarana belajar, pemberian tugas, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan meningkatkan perhatian orangtua dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok.

1. Prestasi Belajar Siswa

Sebelum memberikan pengertian tentang prestasi belajar, maka perlu dikaji terlebih dahulu apa yang disebut dengan belajar. Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia, dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya, proses perubahan dalam diri seseorang. Sebagaimana menurut Dalyono (2015: 49) “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.

Setelah melalui suatu proses belajar, maka seorang individu tersebut akan mendapatkan suatu prestasi dalam belajar. Seperti Winkel (dalam Mawarsih, dkk, 2013) “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Tu’u (dalam Dewi, 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang baik, antara lain:

a) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Slameto (2015:54) “Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena siswa merasa senang untuk mempelajarinya sehingga akan lebih giat dalam belajar”.

b) Faktor Bakat

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena siswa merasa senang untuk

mempelajarinya sehingga akan lebih giat dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:78) dikutip oleh Dewi (2018) "Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan".

c) Faktor minat dan perhatian orang tua

Minat juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka tidak akan ada daya tarik untuk siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Tu'u (dalam Dewi, 2018) "Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu". Agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian dari orang tua terhadap aktifitas belajarnya, jika hal tersebut tidak dipenuhi oleh orang tua maka akan timbul kebosanan sehingga siswa malas untuk belajar.

menurut Mawarsih,dkk (2013) "Perhatian orang tua adalah suatu aktifitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktifitas dalam belajar yang dilakukan oleh orangtuanya".

d) Faktor Motif

Proses belajar harus memperhatikan hal apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik. Motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat dapat dilakukan dengan mengadakan latihan-latihan atau pembiasaan-pembiasaan. Menurut Slameto (2015:58) "Motif yang kuat sangatlah perlu dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan/kebiasaan yang kuat itu sangat penting dalam belajar".

e) Faktor Cara Belajar

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar peserta didik. Menurut Dalyono (2015:57) "Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan".

f) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran penting atas pengajaran dan merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh kepada potensi peserta didik. Menurut Desmita (2011:219) "Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil yang memiliki peran penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas".

g) Faktor Sekolah

Sekolah juga memainkan peranan penting bagi perkembangan anak. Menurut Tu'u (dalam Dewi, 2018) "Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik dalam penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spritual, disiplin dan ilmu pengetahuan".

2. Perhatian Orang Tua

Sebelum diuraikan mengenai perhatian orang tua, ada baiknya terlebih dahulu diuraikan apa itu perhatian. Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Menurut Walgito (dalam Mawarsih, 2013) "Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek". Sedangkan menurut Sumanto (dalam Nisa, 2015) "Perhatian adalah keaktifan siswa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya".

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Astuti, 2017) "Orang Tua adalah Ayah dan ibu kandung, Orang yang dinggap tua, dan orang yang di

hormati”. Sedangkan menurut Muhyidin (dalam Endriani, 2016) “Orang Tua adalah ayah/ibu bagi anak-anaknya atau orang yang telah hidup berumah tangga dan telah mempunyai anak (atau bahkan cucu) yang mempunyai tanggung jawab tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi terhadap seluruh aktivitas anak yang ditunjukkan oleh ayah dan ibu termasuk aktivitas kegiatan belajar anak dirumah maupun disekolah. Perhatian orang tua, terutama dalam hal dalam pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktifitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan di proyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan.

Perhatian orang tua kepada anaknya dalam hal prestasi belajar sangat berbeda-beda. Menurut Dewi (2018) bentuk perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dapat berupa :

a. Pemberian Bimbingan dan Nasehat

1) Pemberian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam menghadapi segala masalah dalam belajarnya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Hamalik (dalam Dewi, 2018) menyatakan bahwa bimbingan adalah “Suatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”.

2) Pemberian Nasehat

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasehat kepada anaknya. Selanjutnya menurut Alya (dalam Rini, 2015) “Ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran)”. Nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam

membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.

Sejalan dengan itu menurut Dewi (2018) “Menasehati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pikiran sehat”. Dalam upaya memberikan bimbingan, disamping memberikan nasehat, kadangkala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang kurang baik, misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk sekolah.

Bentuk hukuman yang dapat diberikan kepada anak adalah :

- 1) Restitusi, yaitu hukuman untuk anak yang mengerjakan sesuatu sesuatu yang tidak menyenangkan. Bagi anak yang prestasinya kurang maka restitusinya misalnya mengatur waktu belajar, memberikan buku-buku bacaan yang dapat menunjang prestasi belajar dan lain sebagainya.
- 2) Devrivas, yaitu mencabut atau menghentikan sesuatu yang disenangi anak. Bagi anak yang berprestasi belajarnya kurang, maka hukuman devrivasinya misalnya dengan tidak boleh menonton tv dan lain sebagainya.
- 3) Membebani dengan sesuatu yang menyakitkan atau menyedihkan. Jika anak tersebut prestasinya jelek dan tidak mau belajar barulah hukuman yang ketiga ini diberikan pada anak, seperti menjewer, sedikit memukul dan lain sebagainya.

b. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang continue dari orang tua, besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Menurut Mulyadi (dalam Endriani, 2016) “Anak memerlukan pengawasan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Selanjutnya menurut Rini (2015) “Pengawasan orang

tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar”.

c. Pemberian Motivasi dan Penghargaan

1) Pemberian Motivasi

Sebagai pendidik yang utama bagi anak, orang tua hendaknya mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Astuti, 2017) “Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

2) Pemberian Penghargaan

Selain memberikan motivasi kepada peserta didik, orang tua juga perlu memberikan penghargaan dari bentuk perhatiannya atas prestasi peserta didik tersebut. Menurut Maslow (dalam Slameto, 2015:171) “Penghargaan merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain”. Secara tidak langsung ini kebutuhan perhatian, ketenangan, status, martabat, dan lain sebagainya.

d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. menurut Rini (2015) “Peran orang tua sangat diperlukan dalam pencapaian proses belajar anaknya, yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anaknya”. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sipirok, Jalan Desa Padang Bujur, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan. Sedangkan waktu dalam pelaksanaan

penelitian ini lebih kurang 3 (tiga) bulan yakni, mulai bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode penelitian suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Sugiyono (2014:1) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Arikunto (2010:234) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan”. Dengan demikian metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengetahui pengaruh dari kedua variabel.

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti sebagai sumber. Secara keseluruhan objek penelitian ini disebut populasi. Menurut Sukmadinata (2010:250) “Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok besar dan wilayah dan menjadi lingkup penelitian kita”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 49 orang dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, maka sampel dalam penelitian ini 49 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen dalam bentuk angket dan dokumentasi. menurut Fathoni (2006 : 111) “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk di isi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”. Sedangkan Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat buku-buku arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Noor (2011: 141) “Dokumen/Dokumentasi

merupakan sebagian besar data yang tersedia yang berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, artefak dan foto.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan angket yang diberikan oleh peneliti di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok yakni diperoleh nilai terendah 1,95 dan nilai tertinggi 3,45, sedangkan nilai yang mungkin dicapai adalah 0,0-4,0. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 2,73 dan nilai tengah (*median*) 2,75 serta nilai yang paling sering muncul (*modus*) 2,65.

Berdasarkan beberapa indikator diatas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi perhatian orangtua dalam proses belajar siswa adalah terdapat pada 3,07 indikator yaitu: pemberian motivasi dan penghargaan, berada pada kategori “Baik”. Sedangkan nilai terendah adalah pengawasan terhadap belajar dengan nilai 2,2 dan berada pada kategori “Baik”.

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi yaitu dari rata-rata nilai rapor semester 1 maka diketahui prestasi belajar siswa untuk nilai terendah sebesar 70 dan nilai tertinggi sebesar 90. Dari hasil perhitungan yang dilakukan melalui bantuan SPSS versi 16 diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 75,95. Sedangkan nilai yang mungkin dicapai siswa 0-100. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 75,87 dan nilai tengah (*median*) sebesar 75,00 serta nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 74,00. Dari data tersebut diketahui prestasi belajar siswa seharusnya perlu ditingkatkan.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini solusi yang diambil oleh penulis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut adalah dengan meningkatkan perhatian orang tua dalam proses pembelajaran.

Uji hipotesis dilakukan dengan *uji t-tes* dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,548$ sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 49 - 2 = 47$ adalah 1,68. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($2,548 > 1,68$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok”.

2. Pembahasan

a) Perhatian Orang Tua di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Menurut Walgito (dalam Mawarsih, dkk, 2013) “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek”. Sedangkan menurut Sumanto (dalam Nisa, 2015) “Perhatian adalah keaktifan siswa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya”.

Selanjutnya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Astuti, 2017) “Orang Tua adalah Ayah dan ibu kandung, Orang yang dinggap tua, dan orang yang di hormati”. Sedangkan menurut Muhyidin (dalam Endriani, 2016) “Orang Tua adalah ayah/ibu bagi anak-anaknya atau orang yang telah hidup berumah tangga dan telah mempunyai anak (atau bahkan cucu) yang mempunyai tanggung jawab tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi terhadap seluruh aktivitas anak yang ditunjukkan oleh ayah dan ibu termasuk aktivitas kegiatan belajar anak dirumah maupun disekolah. Perhatian orang tua, terutama dalam hal dalam pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktifitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan di proyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan.

b) Prestasi Belajar Siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok

Belajar merupakan hal yang selalu dilakukan oleh setiap manusia, dimana melalui proses belajar inilah maka akan menambah ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh dari pengalaman dengan lingkungannya, proses perubahan dalam diri seseorang. Sebagaimana menurut Dalyono (2015: 49) “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.

Setelah melalui suatu proses belajar, maka seorang individu tersebut akan mendapatkan suatu prestasi dalam belajar. Seperti Winkel (dalam Mawarsih, dkk, 2013) “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang di capai. Rata-rata Perolehan nilai dari perhatian orangtua terhadap proses belajar siswa adalah sebesar 2,73 yang berada pada kategori “Baik”. Sedangkan rata-rata perolehan nilai prestasi belajar siswa adalah sebesar 75,87 yang berada pada kategori “Baik”. Artinya perhatian orangtua terhadap proses belajar siswa sudah baik. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dikaitkan dengan penelitian lain yang relevan yaitu penelitian Siska Mawarsih, dkk (2013), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang

Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. Jurusan Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2013. memperoleh nilai t_{hitung} sebesar (4,299) lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar (1,977). Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa jumapolo adalah sebesar 13,2%

c) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel X perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 2,548 dan t_{tabel} diperoleh 1,68. Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,548 > 1,68$). Dari hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok. Dengan kata lain tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian dari orangtua siswa itu sendiri.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, serta perhitungan yang dilakukan maka penulis menarik kesimpulan yang didasarkan pada analisis data sebagai berikut: Perhatian Orang Tua di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok pada kategori “Baik”. Dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok berada pada kategori “Baik”. Hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sipirok.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas maka, penulis

menyarankan hal-hal sebagai berikut: Peserta didik harus mampu meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik karena orang tua telah memberikan perhatian dan dukungan yang baik terhadap proses belajar siswa, guru harus mampu memahami karakter peserta didik maupun masalah peserta didik termasuk masalah mengenai perhatian orangtua untuk dapat memahami masalah masing-masing peserta didik dan mencari solusinya, agar siswa bisa lebih fokus dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya, kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan di sekolah hendaknya dapat mengadakan rapat pertemuan orangtua dan guru untuk membahas bahwasanya tanggungjawab prestasi belajar siswa bukan serta merta ada seluruhnya pada guru, namun dukungan dan perhatian orangtua juga merupakan faktor penting yang mendorong meningkatnya prestasi belajar siswa, Dari penelitian yang dilakukan hipotesis yang ditegaskan diterima, diharapkan peneliti yang lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Puji Siwi dan Santy Handayani. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Universitas Indraprasta PGRI: *Jurnal SAP*. Vol. 2, No. 1 Agustus 2017. Internet 07 April 2018, 07:22
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rinela Cipta
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, Intan Kusuma. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 120 Jakarta. Dosen Bina Sarana Informatika Jakarta: *Jurnal Akrab Juara*. Vol. 3, No. 1 Edisi Februari 2018 (157-174). Internet 02 April 2018, 12:10
- Endriani, Ani. 2016. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. FIP IKIP Mataram: *Jurnal Realita*. Vol. 1, No. 2 Edisi Oktober 2016. Inetrnet 07 April 2018, 07.04
- Fathoni, Abdurrahmat. 2005. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Jakarta: Prenadamedia Group
- Mawarsih, Siska Eko. Susilaningsih. dan Nurhasan Hamidi. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. FKIP Universitas Sebelas Maret: *JUPE UNS*. Vol. 1, No. 3, Hal 1 s/d 13. Internet 05 April 2018, 18.52
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Indraprasta PGRI: *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. II, No. 1 Maret 2015. Internet 07 April 2018, 07:31
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group
- Rini, Sulisty Eka. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. Universitas Kanjuruhan Malang: *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Vol.9, No.2 (2015). Internet 07 April 2018, 09.15

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya